

3rd WEEK**April 2020****❖ MAKRO**

- Presiden Federal Reserve New York John Williams mengatakan kepada CNBC pada hari Jumat bahwa ia melihat beberapa bagian dari ekonomi akan kembali online tetapi keraguan pertumbuhan akan kembali normal tahun ini. Konstruksi harus menjadi yang pertama untuk kembali, katanya dalam wawancara "Squawk Box" dengan Steve Liesman. Itu menggemakan komentar dari Presiden Fed Philadelphia Patrick Harker, yang berbicara kepada CNBC pada hari Kamis. "Saya berharap untuk dapat bangkit kembali sedikit lebih cepat daripada mungkin beberapa sektor lainnya," kata Williams. "Tapi saya tidak melihat ekonomi kembali ke kekuatan penuh pada akhir tahun." Pejabat bank sentral berbicara sebelum apa yang tampak seperti hari besar di Wall Street. Saham berjangka menunjuk ke pembukaan yang jauh lebih tinggi pada berita kemajuan dalam pengobatan coronavirus dari Gilead Sciences dan ketika Presiden Donald Trump membuat rencana tiga tahap untuk membuat ekonomi bergerak lagi setelah langkah-langkah jarak sosial telah menyebabkan penutupan dekat.
- Aktivitas ekonomi global, yang telah dilanda pandemi coronavirus, mungkin belum sepenuhnya pulih bahkan pada akhir tahun 2021, kata Gita Gopinath, kepala ekonom di Dana Moneter Internasional. Dana minggu ini menurunkan perkiraan ekonominya. Sekarang mengharapkan ekonomi global untuk menyusut 3% tahun ini sebelum tumbuh 5,8% tahun depan - rebound yang Gopinath digambarkan sebagai "pemulihan parsial." "Kami memiliki pemulihan yang diproyeksikan untuk 2021 pertumbuhan 5,8%, tetapi itu adalah pemulihan parsial," katanya kepada CNBC "Squawk Box Asia" pada hari Jumat. "Jadi, bahkan pada akhir 2021, kami mengharapkan tingkat aktivitas ekonomi berada di bawah apa yang kami proyeksikan sebelum virus," tambahnya. Coronavirus yang menyebar cepat, yang telah menginfeksi lebih dari 2 juta orang di seluruh dunia, telah menyebabkan pihak berwenang menutup sekolah dan bisnis - membuat banyak kegiatan ekonomi dunia terhenti.

- Ulasan:

Kekhawatiran kami adalah bahwa bahkan ketika pandemik berlalu, bahkan ketika pembatasan-pembatasan itu dilonggarkan secara bertahap dari waktu ke waktu, orang-orang mungkin memerlukan waktu cukup lama sebelum mereka bersedia untuk naik pesawat terbang atau kereta api atau pergi ke teater dan konser.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) memperkirakan inflasi selama Ramadhan akan rendah, bahkan terendah dalam sejarah. Gubernur BI Perry Warjiyo menilai hal ini karena aktivitas masyarakat terganjal akibat pandemi COVID-19. Perry mengatakan tahun lalu Ramadhan terjadi pada 5 Mei hingga 4 Juni dengan inflasi 0,68% secara bulanan dan 3,32% secara tahunan. Kemudian, pada Juni 2019 inflasi 0,55% secara bulanan dan 3,28% secara tahunan. "Kami prakirakan April dan Mei Ramadhan tahun ini inflasi akan lebih rendah dari historisnya," kata Perry dalam video conference, di Jakarta, Rabu (22/4/2020). Rendahnya inflasi ini karena periode April-Mei 2020 adalah masa panen sehingga pasokan pangan dinilai mencukupi. Kemudian kebijakan pemerintah terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) menyebabkan kegiatan tak sebanyak tahun sebelumnya.

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan peraturan yang memungkinkan perusahaan terbuka melakukan rapat umum pemegang saham secara elektronik (e-RUPS). Lalu kapan fasilitas itu bisa dilakukan? Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) I Gede Nyoman Yetna mengatakan, e-RUPS baru bisa dimanfaatkan paling cepat 13 Mei 2020. Sebab pelaksanaannya baru bisa menggunakan Daftar Pemegang Saham (DPS) per 20 April 2020. "Implementasi e-RUPS paling cepat dengan menggunakan DPS 20 April 2020 maka RUPS-nya 13 Mei 2020," tuturnya kepada awak media (24/4/2020). Nyoman menambahkan, pelaksanaan e-RUPS sendiri berkaitan dengan pelaksanaan sistem e-Proxy dan e-Voting yang disiapkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

- Ulasan:

Dari sisi permintaan barang akan lebih rendah dan itu akan mendukung pengendalian inflasi di April dan Mei, termasuk faktor terkendalinya ekspektasi inflasi. Langkah kebijakan faktor itu mendasari inflasi akan rendah dan terkendali.

❖ **PERBANKAN**

- BRILiaN Fight Covid-19, gerakan sosial yang diinisiasi oleh pekerja BRI telah berhasil menghimpun dana lebih dari Rp 7,2 miliar. Dana tersebut secara bertahap akan disalurkan dalam bentuk bantuan langsung yang memberi manfaat bagi masyarakat terdampak COVID-19. Wakil Direktur Utama BRI Catur Budi Harto menyebut bahwa penerima manfaat bantuan akan diutamakan bagi yang terdampak COVID-19 secara ekonomi seperti pedagang asongan, pengayuh becak, sopir transportasi dalam jaringan (daring) maupun konvensional, serta masyarakat prasejahtera di seluruh daerah terdampak COVID-19. "Penyaluran donasi telah kami lakukan berupa penyaluran 72.000 paket sembako. Kami bekerjasama dengan agen BRILink yang memiliki usaha sembako di setiap wilayah penyaluran, sehingga pelaku UMKM berdaya dan masyarakat pun mendapatkan manfaatnya," jelas Catur dalam keterangan tertulis, Jumat (24/4/2020).

- Memasuki bulan Ramadhan, PT Bank Mandiri Tbk mulai menyesuaikan jam layanan kantor cabang di Indonesia. Corporate Secretary Bank Mandiri Rully Setiawan mengungkapkan jam operasional bank menjadi 09.00 hingga 14.00 dari sebelumnya 09.00 - 15.00. Rully menyebut penyesuaian jam layanan ini berlaku pada Kamis 23 April 2020 hingga Jumat 22 Mei 2020. Dia mengatakan, kebijakan ini sebagai bentuk komitmen perseroan dalam mendukung kampanye melawan pandemi COVID-19 serta memberi kesempatan kepada karyawan, nasabah dan mitra kerja meningkatkan ibadah di bulan Ramadhan 1441 Hijriah. Rully menjelaskan perseroan juga tetap melanjutkan kebijakan pengalihan operasional sebagian kantor cabang guna mendukung kampanye pembatasan aktivitas sosial dalam memutus mata rantai penyebaran covid-19.

- Ulasan:

Selain sembako, penyaluran bantuan dari program BRILiaN Fight Covid-19 nantinya akan disalurkan juga bagi tenaga medis yang bertugas di garda terdepan berupa Alat Pelindung Diri (APD), masker, dan alat kesehatan lainnya.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.